



Sosialisasi Kesiapan Masyarakat Terhadap Sistem Informasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kepatuhan Berobat Pasien TB

**Berly Nisa Srimayarti^{1✉}, Dian Novita², Alfauzain³, Tedie Aulia Fahmi⁴,
Sarah Nur Azizi⁵, Nia Sri Wahyuni⁶, Handika Dwi Putra⁷**

Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Dharma Landbouw Padang^{1,2,3,4,5,6,7}

E-mail: berlynisasrimayarti@gmail.com¹, diannovitasyahdi@gmail.com², al.stikesdl@gmail.com³,
tediaulifahmi@gmail.com⁴, nurazizi310@gmail.com⁵, niasriwahyuni315@gmail.com⁶,
andikachaniago69@gmail.com⁷

Abstrak

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *microbacterium tuberculosis*. Kasus ini menjadi masalah dunia yang belum terselesaikan. Berdasarkan data WHO, Indonesia termasuk dalam 5 negara penyumbang terbesar kasus TB. Salah satu provinsi dengan kasus TB yang masih meningkat yaitu Sumatera Barat, tepatnya di Kota Padang. Kegiatan sosialisasi kesiapan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan berobat pada pasien TB ini dilaksanakan di Puskesmas Belimbing Kota Padang. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang, yang diikuti oleh masyarakat, tenaga kesehatan puskesmas dan mahasiswa yang sedang melakukan praktik di pelayanan kesehatan tersebut. Hasil dari kegiatan sosialisasi didapatkan beberapa pendapat dari peserta bahwa setuju dengan adanya SMS gateway, asalkan untuk biaya tidak dibebani pada pengguna. Hal ini menjadi pengingat bagi pasien, keluarga, kader, dan pihak puskesmas untuk jadwal konsultasi atau berobat pasien. Peserta memahami materi yang disampaikan, beberapa masyarakat tertarik dengan rencana inovasi sistem informasi kesehatan melalui SMS gateway, dan beberapa peserta melakukan tanya jawab. Semoga kegiatan ini dapat dilanjutkan dan rencana rancangan inovasi tersebut bisa terwujud.

Kata kunci: TB, SMS gateway, sosialisasi

Abstract

Tuberculosis is a contagious disease caused by microbacterium tuberculosis. This case is a world problem that has not been resolved. Based on WHO data, Indonesia is one of the top 5 contributing countries for TB cases. One province with TB cases that is still increasing is West Sumatra, to be precise in the city of Padang. The socialization of community readiness to improve treatment compliance for TB patients was carried out at the Belimbing Community Health Center in Padang City. The total number of participants who took part in this activity was 30 people, followed by the community, health center health workers and students who were practicing at the health service. The results of the socialization activities obtained several opinions from participants that agreed with the existence of an SMS gateway, as long as the cost was not burdened by the user. This is a reminder for patients, families, cadres, and community health centers to schedule a patient consultation or treatment. Participants understood the material presented, some people were interested in the health information system innovation plan via SMS gateway, and some participants asked questions and answers. Hopefully this activity can be continued and the innovation design plan can be realized.

Keywords: TB, SMS gateway, socialization

Copyright (c) 2020 Berly Nisa Srimayarti, Dian Novita, Alfauzain, Tedie Aulia Fahmi,
Sarah Nur Azizi, Nia Sri Wahyuni, Handika Dwi Putra

✉ Corresponding author :

Address : STIKES Dharma Landbouw Padang

Email : berlynisasrimayarti@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.223>

ISSN2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Salah satu masalah kesehatan dunia yang tidak kunjung selesai yaitu masalah pengendalian penyakit Tuberkulosis (TB) (Kurniawati, Murti, Febiana, Sulistyowati, Sulistyaningtyas, Darmawati, 2019). Indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah *Case Detection Rate (CDR)* yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA+ yang diobati dibandingkan dengan perkiraan di wilayah tersebut (Rahmawati, 2016).

Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *microbacterium tuberculosis*. Penyakit ini menular melalui percikan ludah (*droplet*) dari pasien yang terinfeksi. Penularan penyakit TB ini sangat erat hubungannya dengan keadaan lingkungan fisik seperti rumah, karena sebagian besar orang menghabiskan waktunya di rumah (Depkes RI, 2014). Sebagian besar bakteri ini menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Sumber penularan TB adalah BTA+ saat batuk, percikan ludah atau bersin pada pasien TB yang menyebar ke udara melalui percikan. Sekali batuk dapat menghasilkan 3000 percikan dahak (Kemenkes RI, 2009).

Berdasarkan laporan WHO pada tahun 2016, yaitu sebagian besar jumlah kasus insiden TB tahun 2016 terjadi di wilayah Asia Tenggara (45%), wilayah Afrika (25%), dan Pasifik Barat (17%). Negara yang menyumbang dalam 5 besar pada kasus TB ini yaitu India, Indonesia, Cina, Filipina, dan Pakistan (WHO, 2017). Data kasus tuberkulosis di Indonesia pada tahun 2018 yaitu sebanyak 566.623 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Sumatera Barat juga menjadi salah satu provinsi yang jumlah kasus TB masih meningkat hingga sekarang. Semua tipe TB mempunyai insiden sebesar 131.65 per 100.000 penduduk. Jumlah insidensi kasus baru TB BTA (+) sebesar 4.597 per 100.000 penduduk (Dinkes Sumatera Barat, 2017). Salah satu Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yang masih memiliki kasus tinggi angka kasus TB yaitu Kota Padang (Dinkes Kota Padang, 2017).

Kemajuan teknologi menjadi alternatif baru untuk program penanggulangan TB, dengan target meningkatkan kepatuhan berobat pasien TB ke pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk inovasi tersebut yaitu notifikasi kepatuhan melalui SMS *gateway*.

Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui bahwa melalui SMS *gateway* ini pasien akan mendapatkan notifikasi berupa informasi jadwal konsultasi rutin ke pelayanan kesehatan (Luh, Dian, & Sari, 2017). Melalui SMS *gateway* ini, pasien dan keluarga hanya memanfaatkan telepon seluler yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan jadwal untuk konsultasi ke pelayanan kesehatan.

Penelitian lain yang sejalan dilakukan di luar negeri yaitu di Kenya, dapat menghasilkan bahwa pasien TB meningkat kehadirannya pada jadwal konsultasi yang telah ditetapkan setelah adanya penggunaan pengingat jadwal konsultasi melalui SMS dibandingkan dengan perawatan dan pengobatan biasa ke pelayanan kesehatan (Nglazi, Bekker, Wood, Hussey, & Wiysonge, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka pengabdian tertarik untuk melihat kesiapan masyarakat akan kemajuan teknologi ini, melalui penggunaan SMS gateway pada pasien TB. Berdasarkan data BPS pada tahun 2015 di Sumatera Barat, jumlah persentase rumah tangga di perkotaan dan pedesaan yang memiliki telepon seluler sebanyak 89.94% (BPS, 2016). Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung untuk pembuatan inovasi SMS gateway di Sumatera Barat. Inovasi ini masih dalam bentuk rancangan dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) nilai 1 (Berly Nisa Srimayarti, 2019), (Ristekdikti, 2016). Pelaksanaan lebih lanjut maka pengabdian melakukan sosialisasi Kesiapan Masyarakat terhadap Sistem Informasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kepatuhan Berobat Pasien TB.

METODE

Kegiatan sosialisasi kesiapan masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan berobat pada pasien TB ini dilaksanakan di Puskesmas Belimbing Kota Padang. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini kebanyakan Ibu-Ibu dan beberapa mahasiswa PKL di puskesmas tersebut.

Langkah-langkah kegiatan di antaranya: 1) observasi dan wawancara (melihat kondisi fisik area rumah, perilaku rumah tangga, dan melakukan wawancara terkait dengan kepatuhan berobat pasien sesuai jadwal yang sudah ditentukan), 2) pendidikan masyarakat (sosialisasi terkait kesiapan masyarakat terhadap rancangan penggunaan SMS gateway, kegiatan sosialisasi dilakukan berbasis *community leaders, community organization*, dan

community technology), 3) mediasi (melakukan tanya jawab dengan masyarakat, dengan menunjukkan pelaksanaan kegiatan ini sebagai mediator dalam meningkatkan kepatuhan berobat TB, 4) advokasi (perlu pendampingan dalam menuntaskan kasus ini yaitu dari pihak puskesmas, kader, dan keluarga).

HASIL DAN PEMBAHASAN

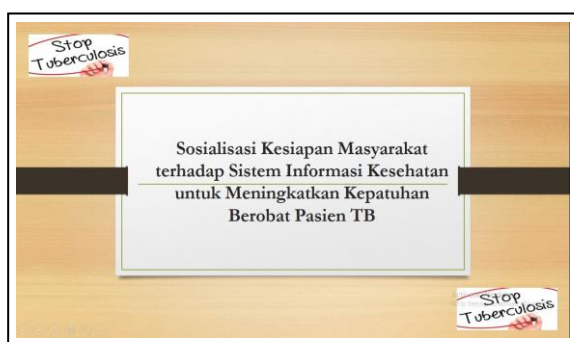
Berbagai strategi yang sudah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan kasus TB. Beberapa bentuk program strategi tersebut di antaranya program *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS), pengobatan dilakukan secara gratis kepada golongan yang tidak mampu, dan program TOSS TB (Temukan TB, Obati Sampai Sembuh) (Dinkes Kota Padang, 2017), (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Namun dalam pelaksanaannya belum mencapai target yang diharapkan. Sehingga dengan melakukan sosialisasi ini dihasilkan beberapa pendapat dari peserta bahwa setuju dengan adanya SMS gateway, asalkan untuk biaya tidak dibebani pada pengguna. Hal ini menjadi pengingat bagi pasien, keluarga, kader, dan pihak puskesmas untuk jadwal konsultasi atau berobat pasien.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Tampilan Presentasi Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk melihat gambaran kesiapan dari masyarakat terhadap sistem informasi kesehatan yang akan dirancang dalam bentuk SMS gateway. Kegiatan ini diikuti oleh peserta sebanyak 30 orang, terdiri dari masyarakat, tenaga kesehatan puskesmas dan mahasiswa yang sedang melakukan praktik di pelayanan kesehatan tersebut.

Kegiatan berjalan dengan lancar, dibuktikan dengan peserta aktif dalam tanya jawab terkait dengan penyakit TB, faktor-faktor penyebab, cara penularan, cara pengobatan, dan lain-lain. Peserta juga setuju dengan adanya SMS gateway sebagai pengingat. Kadangkala pasien maupun keluarga lupa jadwal minum obat, sehingga tidak teratur yang akan berdampak risiko terjadinya MDR TB pada pasien. Melalui kegiatan ini diharapkan

peserta memahami apa itu penyakit TB, bagaimana peran keluarga, kader, serta tenaga kesehatan.

Rancangan SMS gateway sebagai pengingat jadwal minum obat dan konsultasi ke pelayanan kesehatan. Hal ini menjadi salah satu alternatif solusi dalam inovasi teknologi kesehatan untuk menekan jumlah penderita TB di Indonesia, khususnya di Kota Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi kesiapan masyarakat terhadap sistem informasi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan berobat pasien TB sudah terlaksana dengan baik. Peserta memahami materi yang disampaikan, beberapa masyarakat tertarik dengan rencana inovasi sistem informasi kesehatan melalui SMS gateway, dan beberapa peserta melakukan tanya jawab. Semoga kegiatan ini dapat dilanjutkan dan rencana rancangan inovasi tersebut bisa terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Berly Nisa Srimayarti, K. N. S. (2019). Prototyping Personal Health Records for Type 2 Diabetes Mellitus Prevention. *Indian Journal of Public Health Research and Development*. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/340240689_Prototyping_Personal_Health_Records_for_Type_2_Diabetes_Mellitus_Prevention
- BPS. (2016). Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler Menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2012-2015.
- Depkes RI. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis (2014). Indonesia: Kementerian

- 851 *Sosialisasi Kesiapan Masyarakat terhadap Sistem Informasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kepatuhan Berobat Pasien TB- Berly Nisa Srimayarti, Dian Novita, Alfauzain, Tedie Aulia Fahmi, Sarah Nur Azizi, Nia Sri Wahyuni, Handika Dwi Putra*
DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.223>

Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Dinkes Kota Padang. (2017). Profil kesehatan kota Padang tahun 2016, 2015.

Dinkes Sumatera Barat. (2017). Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat, 1–9. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Kemkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan No 364 Tahun 2009 tentang Pedoman Penanggulangan Tuberculosis (TB) (2009). Jakarta, Indonesia.

Kemkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42). Jakarta, Indonesia. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). TOSS TB: Temukan TB Obati Sampai Sembuh. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/article/view/16040400008/toss-tb-temukan-tb-obati-sampai-semuh.html>.

Kurniawati, Murti, Febiana, Sulistyowati, Sulistyaningtyas, Darmawati, E. (2019). Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam Upaya Monitoring Penyakit Tuberculosis melalui Praktik Pembangunan Kesehatan Masyarakat (PPKM) di Puskesmas Lamper Tengah Semarang Tahun 2019 Implementation of Community Service in Tuberculosis Disease Monitoring. *Prosding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2(September), 63–70.

Luh, N., Dian, P., & Sari, Y. (2017). Pemanfaatan SMS Gateway sebagai Upaya Optimalisasi Program DOTS dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberculosis Paru J . Kes-Terpadu – Oktober 2017, 1(2), 54–63.

Nglazi, M. D., Bekker, L.-G., Wood, R., Hussey, G. D., & Wiysonge, C. S. (2013). Mobile phone text messaging for promoting

adherence to anti-tuberculosis treatment: a systematic review. *BMC Infectious Diseases*, 13, 566. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1186/1471-2334-13-566>

Rahmawati, F. A. (2016). Case Detection Rate Tb Paru Bta(+) melalui Surveilans Berbasis Masyarakat Di Desa Sumbertlaseh. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 7(1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/56609-ID-case-detection-rate-tb-paru-bta-melalui.pdf>

Ristekdikti. (2016). Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT atau TRL). *Permenristekdikti 42/2016 Pengukuran Dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level)*.

WHO. (2017). *Global Tuberculosis Report 2017*. *Jama* (Vol. 312). <https://doi.org/10.1001/jama.2014.11450>